

## Yuli Hastuti Pimpin Golkar Purworejo

**PURWOREJO (KR)** - Yuli Hastuti SH kembali memimpin DPD Partai Golkar Kabupaten Purworejo. Wakil Bupati Purworejo itu berhasil terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Daerah (Musda) X, di Gedung Ganesha Convention Hall, Minggu (11/4) siang. Tidak ada calon lain yang maju dalam Musda X tersebut. Dalam sidang pleno, seluruh pemilik hak suara secara aklamasi menyepakati Yuli Hastuti untuk kembali memimpin DPD Partai Golkar Kabupaten Purworejo periode 2021 - 2025.

Musda dibuka Ketua Harian DPD Partai Golkar Jateng Panggah Susanto. Dalam sambutannya, Panggah mengapresiasi keberhasilan partai yang berhasil mendapatkan 80 persen kemenangan dalam pilkada serentak 2020. "Dengan demikian kita punya sembilan bupati/walikota dan tiga wakil, untuk wakil salah satunya Purworejo," katanya.

Pt Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Purworejo Muhammad Saleh ST MPd mengatakan, ruh dalam setiap pelaksanaan Musda Partai Golkar adalah musyawarah mufakat. DPD I Golkar Jawa Tengah, katanya, melaksanakan Musda dengan musyawarah mufakat. "Tentunya ruh yang sama juga dilaksanakan dengan musyawarah mufakat," ungkapnya. Sebanyak 33 kabupaten/kota di Jawa Tengah telah melaksanakan Musda untuk memilih ketua DPD II. "Purworejo merupakan daerah ke 33 dan sisa dua kabupaten lagi yang belum melaksanakan Musda, yakni Purbalingga dan Temanggung. Harapannya berjalan dengan mufakat," terangnya.

Ketua Harian membuka Musda X di Purworejo menyampaikan, prestasi Golkar di pilkada kemarin, Golkar wajib bersyukur dan terimakasih telah berkerjasama yang baik yang mendapat 81 persen ditingkat kabupaten meskipun DPP hanya mendapat 60 persen secara total suara. "Dengan demikian kita mempunyai pemimpin yang memimpin daerah-daerah di kabupaten Pekalongan, Kendal, Magelang, Kebumen, Temanggung, Karanganyar, Batang, Cilacap, Banjarnegara kemudian wakil di Kabupaten Purworejo, Purbalingga, dan Klaten kita menempatkan 9 bupati/walikota dan 3 wakil," ujarnya. (Jas)

## Pengunjung Borobudur Wajib Taati Prokes

**MAGELANG (KR)** - PT Asabri (Persero) membagikan masker dan hand sanitizer atau APD, baik kepada stakeholder Asabri, petugas yang berdinan dan pengunjung Candi Borobudur, Minggu (11/4). Dalam kesempatan ini pengunjung wisata Candi Borobudur juga diingatkan untuk tetap menjaga dan memperhatikan protokol kesehatan dengan ketat. Pembagian di antaranya dilakukan Kepala kantor Cabang PT Asabri (Persero) Yogyakarta Koes Ariyanto, di kawasan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB). Beberapa pengunjung, petugas yang berdinan maupun lainnya memperoleh masker dan hand sanitizer yang dibagikan tersebut. Ini seperti yang dilakukan kepada rombongan pengunjung dari Jakarta. Erwin, salah satu anggota rombongan, mengatakan pihaknya merasa senang memperoleh APD tersebut, dan ini dinilai sangat bermanfaat dalam rangka untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya penyebaran Covid-19. Karena itu masker dan hand sanitizer akan tetap dibawa.

Terpisah, Koes Ariyanto mengatakan mewakili manajemen, dalam hal ini mendukung program pemerintah berkaitan dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2020/2021 di 5 destinasi wisata super prioritas, yaitu Danau Toba, Mandalika, Labuan Bajo, Likupang dan Candi Borobudur. Kehadirannya di Borobudur ini untuk berbagi APD yang berisi masker dan hand sanitizer. (Tha)

## Berkurang, Tenaga Ahli Pemeliharaan Candi

**KLATEN (KR)** - Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jateng melakukan pembersihan Candi Plaosan Lor, di Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Klaten. Selain itu juga sedang dilakukan eskavasi parit kuno yang mengelilingi Candi Plaosan Lor. Pantauan KR di lokasi, Senin (12/4), puluhan karyawan BPCB dikerahkan untuk membersihkan lumut maupun rumput yang tumbuh subur selama musim penghujan.

Beberapa petugas pembersihan candi mengemukakan, pembersihan dilakukan baik dengan cara pembersihan manual kering, juga dengan pembersihan manual basah. Pembersihan secara manual kering ini dengan menggunakan sapu atau peralatan lainnya. Sedangkan pembersihan secara manual basah, dengan cara penyemprotan.

Kepala unit Candi Ploasan dan Sojiwan, Wardiah mengemukakan, pemeliharaan dan pembersihan dilakukan secara rutin. Setiap tahun ada anggaran untuk kegiatan tersebut. Pembersihan dan pemeliharaan dilakukan oleh para karyawan juru pelihara. Tenaga sudah banyak yang purna tugas, sehingga semakin hari tenaga ahli yang melakukan pembersihan dan pemeliharaan semakin berkurang. Hingga saat ini belum bisa dilakukan penambahan tenaga. Harapan dengan keterbatasan tenaga dan anggaran, tetap bisa memelihara dan merawat cagar budaya, serta bisa dinikmati.

Wardiah menjelaskan, kegiatan pemugaran stupa perwara dan candi perwara Candi Plaosan Lor merupakan kelanjutan program tahun 2020. Sedangkan, eskavasi dilakukan untuk membuka parit keliling yang menghubungkan Candi Plaosan Lor dan Candi Plaosan Kidul. (Sit)



**Petugas membersihkan lumut yang tumbuh di Candi Plaosan Lor.**

# Polda Jateng Lakukan Penyekatan Rest Area

**SEMARANG (KR)** - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengatakan larangan mudik Lebaran 2021 sudah diberlakukan pada H-7 sampai dengan H+7 atau 14 hari terhitung sejak tanggal 12 hingga 25 April 2021. "Tapi melihat situasi di wilayah Jateng saya tegaskan mulai nanti malam khusus di rest area sudah kita berlakukan," ungkap Kapolda Jateng pada Apel Gelar Pasukan Operasi Keselamatan Lalu Lintas Candi 2021 Polda Jateng, Senin (12/4).

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng menyinggung selama pandemi Covid-19 Pemerintah meniadakan penindakan pelanggaran sehingga jumlah pelanggaran lalu lintas berupa

bukti pelanggaran (tilang) dan tegutan pada 2019 dan 2020 nihil. Sedangkan jumlah kecelakaan lalu lintas pada 2019 sejumlah 423 kejadian dan pada 2020 sejumlah 365 kejadian atau ada penurunan trend sekitar 13,7persen.

Korban meninggal pada 2019 sebanyak 31 orang dan pada 2020 tercatat 19 orang atau ada penurunan trend 38,7persen korban luka berat pada 2019 tercatat 22 dan pada 2020 sejumlah 5 atau ada penurunan trend 77,2 persen korban luka ringan pada 2019 tercatat 506 orang dan pada 2020 sejumlah 442 atau ada penurunan trend 12,6 persen. Adapun materi tahun 2019 Rp 355.895.000 dan pada 2020 sejumlah Rp

227.100.000 atau terjadi penurunan trend 36,2 persen.

"Operasi yang akan kita lakukan nanti lebih banyak upaya-upaya peringatan, himbaun, pemberian masker, prokes dan lain sebagainya. Utamanya para pengemudi dan masyarakat yang berkumpul di sentral keramaian," tutur Ahmad Luthfi. Dikatakan, seluruh rest area akan didirikan posko-posko PPKM. Pos ini menjelang H-7 dan H+7 akan dinaikan jumlahnya menjadi 14 pos penyekatan arah menuju Semarang dan sebaliknya. Dalam penyekatan tersebut Polda Jateng melibatkan 11.000 personel TNI-Polri yang terbagi dalam Pos Pengamanan sebagai pengamanan objek dan



**Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi meninjau peserta apel.**

Pos Pelayanan sebagai pelayanan.

Polda Jateng juga akan memantau setiap kendaraan plat nomor dari luar Jateng. Selain penyekatan, pemblokiran juga akan dilakukan bagi kendaraan plat nomor luar yang akan mudik ke Jateng tersebut.

"Untuk kendaraan plat nopol luar Jawa Tengah, kita akan melakukan putar balik kepada kendaraan mereka. Kita tidak akan kecolongan dengan kendaraan pemudik. Mereka bisa lolos di Jabar dan Jatim, tapi di Jateng tidak akan lolos," kata Ahmad Luthfi. (Cry)

# Miras Hasil Operasi Pekat Dimusnahkan

**MAGELANG (KR)** - Pemusnahan barang bukti berupa beberapa jenis minuman keras hasil Operasi Penyakit Masyarakat (Pekat) Tahun 2021 di wilayah hukum Polres Magelang Kota dilaksanakan di halaman apel Polres Magelang Kota, Senin (12/4).

Sebelumnya, di aula Polres Magelang Kota juga dilaksanakan apel Gelar Pasukan Operasi Keselamatan



**Proses pemusnahan dengan menggunakan kendaraan pengkilas saat berlangsung.**

tan Candi 2021. Semula apel akan dilaksanakan di jalan depan Mako 1 Polres Magelang Kota. Karena hujan, kegiatan apel dipindah ke aula dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan ketat.

Kasat Narkoba Polres Magelang AKP Prasetyo Budianto mengatakan di antaranya minuman keras (miras) yang diamankan ada yang berupa cium dana botol ukuran 1.500 ml, ada juga yang berada di dalam 8 jerigen berukuran 30 Kg. Juga ada Vodka, Mansion, arak maupun lainnya.

Plt Kapolres Magelang Kota AKBP R Fidelis Purna Timoranto SIK SH MSi di antaranya mengatakan minuman keras yang dimusnahkan tersebut yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap. Meskipun demikian pihaknya tidak

akan berhenti hanya pada kegiatan ini, tetapi akan terus melakukan razia atau kegiatan rutin yang ditingkatkan berkaitan dengan Penyakit Masyarakat di wilayah hukum Polres Magelang Kota. Berdasar pengalaman, dan terbukti dari beberapa kasus sudah ada, salah satu penyebab kejadian tindak pidana diawali dengan mengkonsumsi minuman keras.

"Kita secara inten, dan akan terus berjalan untuk mengeliminir peredaran minuman keras di wilayah hukum Polres Magelang Kota," kata AKBP R Fidelis Purna Timoranto saat ditemui KR usai acara pemusnahan miras.

Dikatakan, penyebab terjadinya tindak pidana memang bermacam-macam, dan salah satunya karena mengkonsumsi minuman

keras. Akibat mengkonsumsi tersebut, efek kesadaran masyarakat menjadi berkurang, yang akhirnya tingkat emosional yang tinggi.

Terpisah, Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno mengatakan pihaknya menyampaikan apresiasi terhadap langkah Polres Magelang Kota yang tidak ada henti-hentinya untuk melakukan razia minuman keras, sama ketika penyakit masyarakat ini juga tidak berhenti.

Budi Prayitno juga berharap masuknya minuman keras di Kota Magelang perlu untuk dicegah, ini diantaranya dilakukan dengan kegiatan operasi-operasi kiriman barang dari luar, diantaranya berdasar informasi dari masyarakat yang diperoleh. (Tha)

# FK Unissula Ambil Sumpah 116 Dokter Baru

**SEMARANG (KR)** - Sebanyak 116 dokter baru lulusan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Sultan Agung (FK Unissula) Semarang menjalani sumpah profesi sebagai dokter pada acara Sumpah Dokter ke-117 Periode 1 Tahun 2021 ini. Dekan FK Unissula Dr dr Setyo Trisnadi SH SpFK mengambil sumpah 116 dokter baru yang diluluskan.

Pengambilan sumpah dilakukan secara luring atau offline di kampus Unissula, Minggu (11/4) serta disiarkan melalui kanal youtube dan zoom. Pelaksanaan sumpah dilakukan dengan menerapkan protokol kese-

hatan pencegahan penyebaran Covid-19 sangat ketat termasuk tanpa kehadiran orang tua para dokter baru yang disumpah.

"Selama masa pandemi Covid-19 saat ini, baru kali ini dilakukan secara offline, namun itupun tanpa dampingan orang tua, dalam artian hanya para dokter baru yang hadir, ujar Dekan. Dekan juga menyampaikan tantangan dokter baru di era saat ini tidaklah mudah. Sedikitnya ada 91 fakultas kedokteran di Indonesia terdiri 40 FK Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 51 FK dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

"Meski begitu, untuk membedakan dengan lulus-

an FK lain, kami memberi juga kurikulum entrepreneur dengan porsi 20%, disamping 80% kurikulum yang mengacu standar nasional. Untuk yang 20% Unissula menyiapkan kurikulum entrepreneur. Juga pastinya mengacu pada akademi dengan Budaya Akademik Islami (Budai),i ujar Dekan FK Unissula.

Menurutnya, kurikulum yang mengacu pada entrepreneur (wirausaha) ini mengarahkan dan memberi bekal lulusan FK Unissula untuk bisa memiliki keahlian di bidang kewirausahaan. Misalnya, membuka klinik, bisa usaha bidang-bidang kesehatan, yang intinya tidak semata-mata

hanya praktik dokter saja. Lulusan FK Unissula memiliki masa tunggu bekerja hampir tidak ada. Mereka cepat bekerja, termasuk dengan bekal entrepreneur yang mereka miliki.

Sementara itu, sampai

sumpah dokter ke-117 FK Unissula telah meluluskan 5.504 dokter yang tersebar di seluruh Indonesia. FK Unissula termasuk FK di Indonesia yang terakreditasi A serta memiliki animo pendaftar mahasiswa sangat tinggi. (Sgi)



**Dekan FK (kiri) saat menyerahkan ijazah kepada dokter baru.**

## BPJamsostek-Pemkab dan Bumdes Jalin Komitmen

**MAGELANG (KR)** - Genap seminggu setelah terbitnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 2 Tahun 2021 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek) langsung tancap gas dengan menjalin komitmen bersama Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) dan Transmigrasi. Sebanyak 34.449 pekerja berstatus Tenaga Profesional Pendamping (TPP) desa, 1.039 pegawai Non-ASN. Selain itu, sebanyak 39.844 pekerja di jajaran pegawai BUMDES juga ikut terdaftar pada program yang sama.

Menanggapi hal tersebut, Kepala BPJAMSOSTEK Magelang, Budi Santoso Senin (12/4) menyampaikan, bahwa pihaknya terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) guna melakukan percepatan dalam hal perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi Pegawai Non-ASN di wilayah Magelang dan sekitarnya. Pihaknya juga terus melakukan sosialisasi massif kepada perangkat desa termasuk ke Ketua RT ataupun ke pegawai Non-ASN lainnya di lingkungan Pemda sehingga, pelaksanaan Inpres 2/2021 segera terwujud dan segenap pegawai dapat terlindungi program BPJamsostek.

Direktur Utama BPJamsostek Anggoro Eko Cahyo, mengatakan jika pihaknya telah melakukan penandatanganan MoU bersama dengan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar, di kantor Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, Jumat (9/4) kemarin. Dalam kegiatan yang sama, dilanjutkan pula penandatanganan PKB antara Zainudin, Direktur Kepesertaan BPJAMSOSTEK dengan Jajang Abdullah, PLT Kepala Badan Pengembangan SDM, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (Bag)

## Mimbar Legislatif

### Networked Community Governance Benteng Pencegahan Teror

**WAKIL** Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono menginginkan semua elemen masyarakat bisa saling menjaga keharmonisan di tengah pandemi. Ia juga menekankan konsep networked community governance (jaringan komunitas di pemerintahan) sebagai benteng pencegahan aksi teror. Mengenai penggunaan tempat ibadah, harus dilakukan dengan pembatasan jamaah, dan protokol kesehatan dipatuhi dan dijalankan secara ketat.



**Ferry Wawan Cahyono.**

Menjaga keharmonisan dan kerukunan masyarakat yang multikultural bukan hanya dilakukan oleh satu pihak saja, tetapi harus melibatkan semua elemen masyarakat. Apalagi pandemi belum usai, ditambah adanya aksi teror yang menambahkan kepanikan masyarakat. Adanya Networked community governance, merupakan bentuk pemanfaatan semua potensi bangsa dan masyarakat dalam penyelesaian masalah secara kolektif bersama pemerintah pusat, sehingga bisa menciptakan visi penyelesaian se-

cara terstruktur. Dalam hal ini, jika berbicara mengenai multikulturalisme struktur politik global, maka akan tepat jika mengaitkannya dengan konsep Penta Helix (lima pemangku kepentingan), yaitu dari akademisi, bisnis, komunitas dan dari unsur pemerintahan. Konsep Penta Helix merupakan wujud dari semangat multikulturalisme dalam penanganan masalah rasa takut. Namun perlu ditegaskan bahwa tetap diperlukan peran parlemen untuk mengawasi agar sistem tersebut berjalan sesuai arah kepentingan rakyat.

"Sebagai lembaga demokrasi pemegang suara rakyat, parlemen dapat menciptakan shared vision ke dalam Penta Helix stakeholders akan pentingnya kolaborasi untuk menangani masalah," jelasnya. (\*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)